



# JSI

## Jurnal Saudagar Indonesia

Volume 2, Nomor 2, November 2023

- ▶ **Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**  
*Ade Elvi Rahmah, M. Danil Furqansyah*
- ▶ **Kualitas Produk Dan Design Produk: Pengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Genio Di PT Capella Dinamik Nusantara Peunayong**  
*Nuruliah Dimitha, Aida Fitri, Harbiyah G*
- ▶ **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Berwirausaha Pada Pedagang Roti Bakar Di Kota Banda Aceh**  
*Fandi Bachtiar, Ulil Azmi*
- ▶ **Analisis Jalur Determinan Harga Saham Melalui Likuiditas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Indonesia**  
*Syafruddin, Fajrin Hardinandar, Rizky Amelia, Muhammad Akbar*
- ▶ **Keputusan Pembelian Produk Ms Glow Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Persepsi Konsumen Terhadap Strategi *Marketing Mix***  
*Nabillah Khairina, Winda Putri Diah Restya*
- ▶ **Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Kreativitas terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Khong Guan Banda Aceh**  
*Mimiasri, Khairul Ichsan*
- ▶ **Pengaruh Kepemimpinan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Dan Keistimewaan Aceh Sekretariat Daerah Kabupaten Bireuen**  
*Ferri Yanto, Ira Dama Yanti*

**JSI: Jurnal Saudagar Indonesia**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Muhammadiyah Aceh**  
**Vol. 2, No. 2, November 2023**

**Managing Editors**

Mimiasri S.E., M.M (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

**Editor in Chief**

Mr. M. Arief Setia Budi, SE., MM (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

**Board of Editors**

Aida Fitri, S.E., M.S.M (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

Nasrul Hadi, S.E., M.M (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

**Board of Riviewers**

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si, M.M, (*Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia*)

Dr. Dwi Cahyono, S.E., M.Si, (*Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia*)

Dr. Indah Fatmawati, SE., M.Si, (*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia*)

Dr. Aliamin Dr. Aliamin, S.E., M.Si, Ak, CA, (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Aries Kurniawan, S.E., M.Hum, (*Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia*)

**Penerbit**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Email: [jsi.kwu@unmuha.ac.id](mailto:jsi.kwu@unmuha.ac.id)

JSI: Jurnal Saudagar Indonesia  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Vol. 2, No. 2, November 2023



# JSI

# Jurnal Saudagar Indonesia

Volume 2, Nomor 2, November 2023

## Daftar Isi

	Halaman
1. <b>Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok</b> <i>Ade Elvi Rahmah, M. Danil Furqansyah</i>	260-278
2. <b>Kualitas Produk Dan Design Produk: Pengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Genio Di PT Capella Dinamik Nusantara Peunayong</b> <i>Nuruliah Dimitha, Aida Fitri, Harbiyah G</i>	279-285
3. <b>Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi dan Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Berwirausaha Pada Pedagang Roti Bakar Di Kota Banda Aceh</b> <i>Fandi Bachtiar, Ulil Azmi</i>	286-306
4. <b>Analisis Jalur Determinan Harga Saham Melalui Likuiditas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Indonesia</b> <i>Syafruddin, Fajrin Hardinandar, Rizky Amelia, Muhammad Akbar</i>	307-325
5. <b>Keputusan Pembelian Produk Ms Glow Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Persepsi Konsumen Terhadap Strategi <i>Marketing Mix</i></b> <i>Nabillah Khairina, Winda Putri Diah Restya</i>	326-340
6. <b>Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Kreativitas terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Khong Guan Banda Aceh</b> <i>Mimiasri, Khairul Ichsan</i>	341-356
7. <b>Pengaruh Kepemimpinan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Dan Keistimewaan Aceh Sekretariat Daerah Kabupaten Bireuen</b> <i>Ferri Yanto, Ira Dama Yanti</i>	357-376

## ***THE IMPACT OF COVID-19 ON THE EXPORT VALUE OF INDONESIAN AGRICULTURAL PRODUCTS TO CHINA***

<sup>1)</sup> Ade Elvi Rahmah, <sup>2)</sup> M. Danil Furqansyah  
<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Aceh  
[adeelvi.rahmah@unmuha.ac.id](mailto:adeelvi.rahmah@unmuha.ac.id)

### ***ABSTRACT***

*Indonesia's economic growth, especially in the era of the Covid-19 pandemic, has made the agricultural sector play an important role in meeting the needs of the community where many other sectors have contracted due to the outbreak. However, the agricultural sector became a savior and grew positively with a fairly high export contribution. This study aims to compare the condition of Indonesia's agricultural export value before and after the occurrence of Covid-19. Does the global crisis caused by Covid-19 make a significant change in the performance of Indonesia's agricultural export value with trading partner countries, namely China and at the same time the country where the Covid-19 virus spreads. The object of this study is the export value of 5 Indonesian agricultural commodities, namely animal/vegetable oil; rubber and rubber products; wood and wood products; fish, shrimp, and other seafood; coffee, tea and spices using Paired T Test. The results of the analysis show that there is a significant difference towards the increase in export value after the occurrence of Covid-19 and has a positive impact on the export of 5 Indonesian agricultural commodities to China. The commodities with the highest increase in export value are animal/vegetable oil; rubber and rubber products; wood and wood products.*

***Keywords:*** Covid-19, Paired T Test, Agricultural Commodities

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP NILAI EKSPOR PRODUK  
PERTANIAN INDONESIA KE TIONGGOK**

<sup>1)</sup> Ade Elvi Rahmah, <sup>2)</sup> M. Danil Furqansyah  
<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Aceh  
[adeelvi.rahmah@unmuha.ac.id](mailto:adeelvi.rahmah@unmuha.ac.id)

**ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama di era pandemi Covid-19 menjadikan sector pertanian berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dimana banyak sektor lain yang mengalami kontraksi akibat wabah tersebut. Namun sektor pertanian justru menjadi penyelamat serta tumbuh positif dengan kontribusi ekspor yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kondisi nilai ekspor pertanian Indonesia sebelum dan sesudah terjadinya Covid-19. Apakah krisis global yang disebabkan oleh Covid-19 membuat perubahan signifikan dalam kinerja nilai ekspor pertanian Indonesia dengan negara partner dagang yakni Tiongkok dan sekaligus merupakan negara asal virus Covid-19 menyebar. Objek dalam penelitian ini adalah nilai ekspor 5 komoditas pertanian Indonesia yakni minyak hewani/nabati; karet dan produk karet; kayu dan produk kayu ikan, udang, dan makanan laut lainnya; kopi, teh dan rempah dengan menggunakan uji beda sampel berpasangan (Paired T Test). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kearah peningkatan nilai ekspor setelah terjadinya Covid-19 serta berdampak positif terhadap ekspor 5 komoditas pertanian Indonesia ke Tiongkok. Adapun komoditas yang paling tinggi peningkatan nilai ekspornya berturut-turut adalah minyak hewani/nabati; karet dan produk karet; kayu dan produk kayu.

**Kata Kunci:** Covid-19, Paired T Test, Komoditas Pertanian

## **Pendahuluan**

Pada akhir tahun 2019, Negara Tiongkok terserang penyakit baru berasal dari virus mematikan yang sebut dengan Coronavirus. Coronavirus adalah penyakit menular yang penyebarannya awalnya berasal dari Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi hampir di seluruh dunia (WHO, 2020). Coronavirus dengan mudahnya menular kepada inang manusia baik melalui udara atau cairan sehingga menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Penyebaran virus secara cepat ke berbagai benua telah menghambat pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Kemerosotan perekonomian Tiongkok yang merupakan negara pengekspor terbesar dunia mempengaruhi negara-negara pemasok seperti Korea Selatan, Jepang, Taiwan dan negara-negara Asia lainnya termasuk Indonesia (Lidwina dkk, 2020). Pertumbuhan ekonomi berjalan lambat karena adanya pembatasan sosial berskala besar oleh negara-negara yang terinfeksi yang membuat kebijakan seperti menutup perbatasan negara, menutup bisnis, kewajiban menjaga jarak sosial dan karantina bagi masyarakat hingga menutup tempat-tempat publik. Indonesia sendiri telah membuat kebijakan pembatasan untuk bepergian ke dan dari negara-negara yang masuk dalam zona merah penularan selama pandemi COVID-19 dengan tujuan untuk memutus rantai penularan COVID-19 (Aditia, dkk. 2020).

Ekspor merupakan salah satu kegiatan perdagangan internasional yang dilakukan oleh Indonesia. Adapun sektor penting ekspor Indonesia dibagi menjadi dua jenis yaitu ekspor migas dan non migas. Ekspor non migas terdiri dari sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, jasa, dan industri kerajinan. Sektor pertanian menyumbang 2,3% dari total ekspor Indonesia, diikuti oleh sektor migas sebesar 15,97%, dan industri pengolahan sebesar 81,71% (BPS, 2020). Walaupun menyumbang nilai ekspor yang kecil namun sektor

## Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok

Ade Elvi Rahmah

pertanian merupakan sektor yang mampu bertahan dalam keadaan krisis.

Data menunjukkan bahwa ekspor hasil pertanian Indonesia terhadap dunia memiliki trend yang fluktuatif namun cenderung positif. Pada table di bawah ini dapat di gambarkan pergerakan nilai ekspor pertanian Indonesia dari tahun 2012 hingga 2019 adalah sebagai berikut:

Table 1. Nilai Ekspor Pertanian Indonesia Tahun 2012-2019

Tahun	Berat Bersih (Ribu Ton)	Nilai (Juta US\$)	% Perubahan Nilai
2012	2268,4	3597,7	6,16
2013	2462,2	3598,5	0,02
2014	2777,3	3373,3	-6,26
2015	3621,5	3726,5	10,47
2016	3453,0	3354,8	-9,98
2017	4177,6	3671,0	9,43
2018	4345,4	3431,0	-6,54
2019	4981,7	3612,4	5,29

*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020*

Dari table diatas terlihat jelas terdapat perubahan signifikan dalam kinerja nilai ekspor hasil pertanian Indonesia dari 2012 hingga awal mula pandemi COVID-19 terjadi yakni akhir 2019 tetap mengalami peningkatan secara keseluruhan. Pada tahun 2018 nilai ekspor pertanian sebesar US\$ 3431,0 juta meningkat menjadi US\$ 3612,4 juta di tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan jumlah volume ekspor dari 4345,4 menjadi 4981,7. Adanya peningkatan tersebut merupakan bukti bahwa sector pertanian Indonesia tetap memberikan sumbangan devisa. Sekaligus dianggap sebagai katup penyelamat bagi Indonesia pada masa krisis COVID-19 melanda.

Hubungan perdagangan internasional Indonesia dengan beberapa partner dagang tetap berjalan selama masa pandemic COVID-19. Bahkan kinerja ekspor Indonesia meningkat selama pandemic COVID-19. Perkembangan ekspor Indonesia secara bulanan selama tahun 2020 – 2021 sempat tertahan pada pertengahan tahun, akan tetapi secara keseluruhan pada 2021 ekspor tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Bahkan secara kumulatif ekspor Indonesia tahun 2021 tercatat sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah. Kenaikan

**Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**  
Ade Elvi Rahmah

nilai ekspor Indonesia tahun 2021 meningkat 41,92 persen atau mencapai US\$231,61 miliar dengan tujuan utama ekspor adalah negara Tiongkok, Jepang dan Amerika Serikat. Berikut disajikan diagram perkembangan nilai ekspor pertanian Indonesia ke Tiongkok dari tahun 2020 sampai tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2020).

Gambar 1. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia ke Tiongkok, Tahun 2020-2021 (US\$ Miliar)



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Dari gambar diatas terlihat jelas adanya kenaikan nilai ekspor yang terjadi pada tahun 2020 dengan 2021. Pada bulan Januari, nilai ekspor menurun menjadi US\$15,31 miliar, berlanjut hingga US\$15,26 miliar pada bulan Februari, yang mana merupakan nilai ekspor terendah pada 2021. Ekspor Indonesia kembali menurun pada Mei 2021 sebesar 8,48 persen dikarenakan adanya libur hari raya idul fitri. Ekspor Indonesia mencapai nilai tertinggi pada November 2021 yang mencapai US\$22,85 miliar karena adanya pengaruh kenaikan harga komoditas. Pada akhir tahun, nilai ekspor Indonesia berada pada US\$22,36 miliar atau 2,13 persen lebih rendah dari bulan sebelumnya.

Uraian diatas menjadi latar belakang peneliti tertarik melakukan penelitian untuk membandingkan kondisi nilai ekspor pertanian Indonesia tahun 2020 dan 2021 saat terjadinya pandemi Covid-19. Apakah krisis global yang disebabkan oleh Covid-19 membuat perubahan signifikan dalam kinerja nilai ekspor pertanian Indonesia negara partner dagang Indonesia yakni Tiongkok dan sekaligus merupakan negara asal virus Covid-19 menyebar.



## **Kajian Pustaka**

### **Covid-19**

World Health Organization (WHO) menetapkan virus corona atau yang sering disebut dengan COVID-19 (Coronavirus Diseases) sebagai pandemi karena virus ini telah menyebar ke berbagai negara bahkan Indonesia. Pandemi COVID-19 ini juga berdampak kepada seluruh aspek kehidupan seperti pendidikan, sosial, dan ekonomi. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di setiap negara karena banyaknya aktivitas perekonomian yang terhambat karena pandemi ini, salah satunya adalah kegiatan perdagangan internasional. Dalam dunia kesehatan, COVID-19 merupakan sebuah virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernapasan (Yuliana, 2020)

Virus ini dengan sangat mudah menyebar dan menular, terutama jika berkontak erat dengan yang terinfeksi (Yuliana, 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini adalah dengan melakukan isolasi mandiri bagi yang sudah terjangkit dan yang berkontak erat. Selain itu, pemerintah sebagai pembuat regulasi juga mengeluarkan berbagai macam kebijakan untuk menangani penyebaran virus ini. Salah satunya adalah dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar sampai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Permatasari, 2021). Selain itu, pembatasan mobilisasi gerak ruang masyarakat juga berpengaruh terhadap perdagangan internasional (Kementerian Keuangan RI, 2020).

### **Perdagangan Internasional**

Perdagangan internasional adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk lain atas dasar kesepakatan bersama. Banyak negara di dunia menjadikan perdagangan internasional menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan pendapatan negara (GDP) (Dermawan, 2021). Secara teoritis ada keuntungan dengan adanya perdagangan internasional yaitu keuntungan dari adanya pertukaran. Dengan adanya perdagangan suatu negara dapat memproduksi suatu produk melebihi

## **Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**

Ade Elvi Rahmah

permintaan dalam negeri dan mengekspor kelebihan (excess supply) tersebut di pasar internasional (Ibrahim et al., 2016).

Masa krisis seperti pandemi COVID-19 tentu memiliki dampak terhadap sektor perdagangan internasional seperti ekspor dan impor. Adapun dampak yang terjadi ialah adalah hambatan dalam ekspor dan nilai ekspor cenderung lebih berfluktuatif karena adanya larangan dan pembatasan ekspor ke luar negeri terutama ke Negara China yang dikeluarkan oleh presiden. Hal ini juga merupakan salah satu penyebab penurunan nilai ekspor di masa pandemi karena permintaan akan barang Indonesia di luar negeri pun berkurang karena adanya virus ini (Pramudita & Yucha, 2020). Dari sisi impor, Indonesia juga sempat membatasi barang impor dari China karena takut penyebaran virus semakin meluas di Indonesia (Pramudita & Yucha, 2020).

### **Ekspor**

Ekspor adalah proses perpindahan barang dan/atau komoditas tertentu dari dalam negeri ke luar negeri secara legal dan termasuk dalam proses perdagangan (Wardhana, 2011). Manfaat dari ekspor adalah memperluas lapangan pekerjaan, menambah devisa negara, memperluas pangsa pasar, dan menjalin kerjasama dengan negara lain (Wardhana, 2011). Ekspor Indonesia dibagi ke dalam 2 jenis komoditas, yaitu komoditas migas dan komoditas non-migas. Ekspor migas adalah ekspor barang bensin, solar, minyak bumi, gas alam, dan lain sebagainya. Sedangkan, ekspor non-migas adalah ekspor barang peternakan, pertanian, perkebunan, industri, dan lain sebagainya.

### **Paired Sampel t-Test**

*Paired sampel t-Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan yang memiliki subjek sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan,

## **Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**

Ade Elvi Rahmah

ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan (Widiyanto, 2013)

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) antar variabel independen dengan variabel dependen.

### **Metode Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah hubungan perdagangan ekspor Indonesia dengan Tiongkok sebagai partner dagang terbesar Indonesia dan sekaligus menjadi negara awal tempat penyebaran COVID-19 terjadi. Objek dalam penelitian ini adalah nilai ekspor 5 komoditas pertanian Indonesia yakni ((minyak hewani/nabati; kakao/coklat; karet dan produk karet; ikan, udang, dan makanan laut lainnya; kopi, teh dan rempah). Ruang Lingkup penelitian ini mencakup perubahan nilai ekspor 5 komoditas pertanian Indonesia sebelum dan sesudah terjadinya COVID-19.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam bentuk tahunan (annualy). Data yang digunakan adalah data 5 komoditas ekspor pertanian Indonesia ke Tiongkok seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Periode sebelum di ambil nilai ekspor lima tahun sebelum yakni dari tahun 2014 - 2018 dan periode sesudah di ambil lima tahun sesudah yakni dari tahun 2019 - 2023. Sumber data di peroleh dari data sekunder yakni UN Comtrade, International Trade Centre, dan hasil laporan-laporan dari suatu penelitian.

## **Teknik Analisis Data**

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terdapat didalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal berarti yang digunakan adalah statistik parametrik, sedangkan jika tidak berdistribusi normal maka teknik analisis data yang akan digunakan adalah statistik non parametrik (Ghozali, 2009). Dengan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$ , maka distribusi data normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak normal

### **Uji Beda T Sampel Berpasangan (Paired T Test)**

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan (Ghosali, 2009). Sampel yang berhubungan tersebut yaitu 5 komoditas ekspor pertanian Indonesia ke Tiongkok sebelum dan sesudah terjadinya pandemic Covid-19.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka terima  $H_0$  tolak  $H_a$ , artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan
2. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan dan nyata.

Dimana:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ekspor komoditas pertanian Indonesia ke Tiongkok setelah terjadinya COVID-19

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ekspor komoditas pertanian

Indonesia ke Tiongkok setelah terjadinya COVID-19

Berdasarkan perbandingan t hitung dan t table

1. Jika t hitung  $> t$  table, maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$
2. Jika t hitung  $< t$  table, maka terima  $H_0$  tolak  $H_a$

## Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok

Ade Elvi Rahmah

Santoso (2000) menjelaskan perhitungan t hitung untuk penggunaan sampel berpasangan sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\left[ \frac{(n1-1)S1^2 + (n2-1)S2^2}{n1+n2-2} \right] \left[ \frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right]}}$$

Keterangan:

X1 = rata-rata variabel 1 (sebelum COVID -19)

X2 = rata-rata variabel 2 (sesudah COVID-19)

S1 = simpangan baku variabel 1

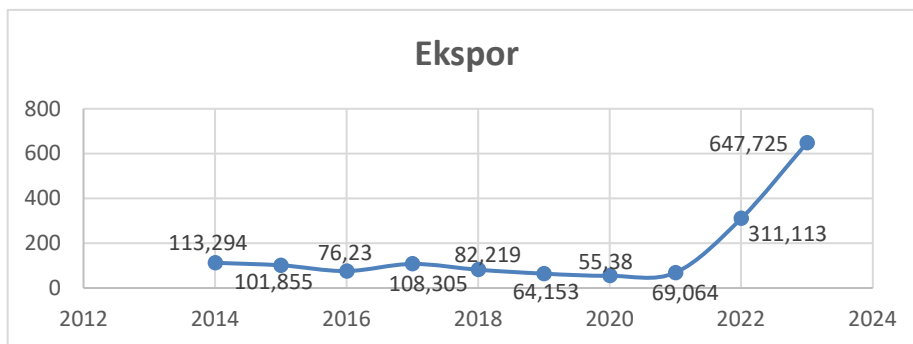
S2 = simpangan baku variabel 2

n1 = jumlah sampel variabel 1

n2 = jumlah sampel variabel 2

## Hasil dan Pembahasan

Grafik 1. Perkembangan Ekspor Lemak dan Minyak Hewani/Nabati ke Tiongkok

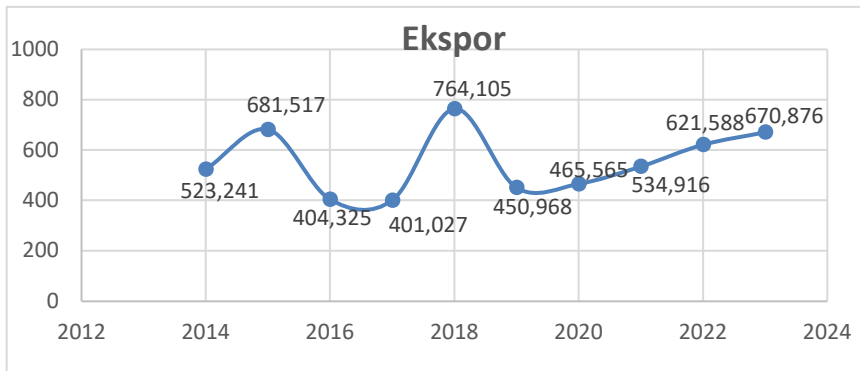


Sumber: *International Trade Centre Statistics, 2022*

Grafik diatas dapat dilihat pada 2021 yakni tahun dimana Covid-19 mulai menyebar. Nilai ekspor minyak dan lemak hewani/nabati Indonesia ke Tiongkok mengalami sedikit peningkatan yakni sebesar US\$ 69,064 juta. Sebelumnya pada tahun 2020 nilai ekspor mencapai US\$ 55,38 juta pasca Tiongkok mengalami krisis perekonomian akibat COVID-19. Kandatidemikian nilai ekspor terus meningkat tajam pada tahun 2022 hingga 2023 berturut-turut sebesar US\$ 311,113 juta hingga US\$ 647,725 juta. Sehingga dapat dikatakan terjadinya COVID-19

**Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**  
Ade Elvi Rahmah  
membawa dampak positif terhadap nilai ekspor Lemak dan Minyak  
Hewani/Nabati ke Tiongkok.

Grafik 2. Perkembangan Ekspor Karet dan Produk Karet Indonesia ke Tiongkok



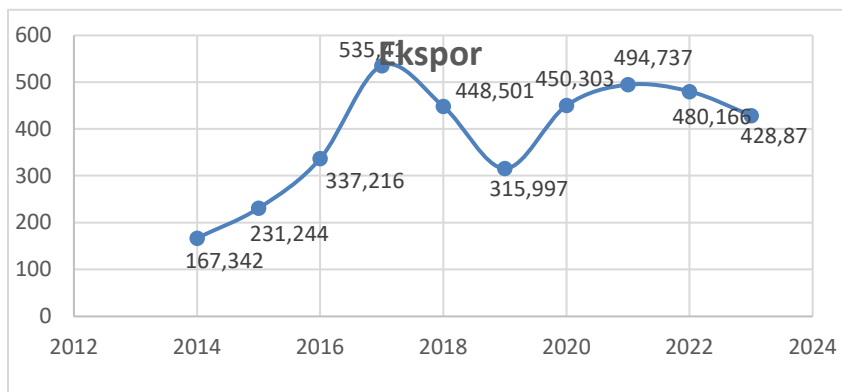
Sumber: *International Trade Centre Statistics, 2022*

Dua tahun sebelum COVID menyebar keseluruh penjuru dunia nilai ekspor karet dan produk karet Indonesia ke Tiongkok berada pada titik tertinggi yakni sebesar US\$ 764,105 juta pada tahun 2018. Namun turun kembali pada tahun 2019 sebesar US\$ 450,968 juta walaupun tidak serendah pada tahun 2017. Penyebab utama turunnya nilai ekspor karet dan produk karet dikarenakan pandemic COVID-19. Kondisi ini sangat memprihatinkan akibat Tiongkok mengurangi permintaan untuk karet dan produk karet menyebabkan pendapatan devisa negara Indonesia dari komoditas ekspor karet dan produk karet juga mengalami penurunan. Namun demikian setelah COVID-19 sedikit mereda nilai ekspor kembali meningkat sebesar US\$ 465,665 juta ditahun 2020 dan semakin meingkat hingga tahun 2023 mencapai US\$ 670,876 juta. Sehingga terjadinya COVID-19 mempengaruhi nilai ekspor komoditas karet dan produk karet kearah positif.

## Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok

Ade Elvi Rahmah

Grafik 3. Perkembangan Ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia ke Tiongkok



Sumber: *International Trade Centre Statistics, 2022*

Pada tahun 2017 disaat COVID-19 belum terjadi, nilai ekspor kayu dan produk kayu mencapai titik tertinggi sepanjang 6 tahun terakhir yakni mencapai US\$ 535,41 setelah sebelumnya berada pada titik US\$ 337,216 juta. Kendati demikian saat Indonesia merasa aman ditahun 2018 nilai ekspor turun kembali ke titik US\$ 448,501 juta hingga ke titik US\$ 315,997 juta pada tahun 2019 saat COVID-19 mulai menyebar keseluruh penjuru dunia. Secara keseluruhan COVID-19 mempengaruhi komoditas dari segala sector termasuk sector pertanian yakni komoditas kayu dan produk kayu. Kondisi ekspor yang memburuk pada tahun-tahun sebelumnya kini membaik dan menunjukkan performanya pasca COVID-19 terjadi, nilai ekspor komoditas ini bergerak naik mencapai US\$ 494.797 juta, kondisi seperti ini tentunya membawa angin segar bagi industri kayu dan produk kayu yang sempat terpuruk pada periode-periode sebelum terjadinya COVID-19.

**Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**  
Ade Elvi Rahmah

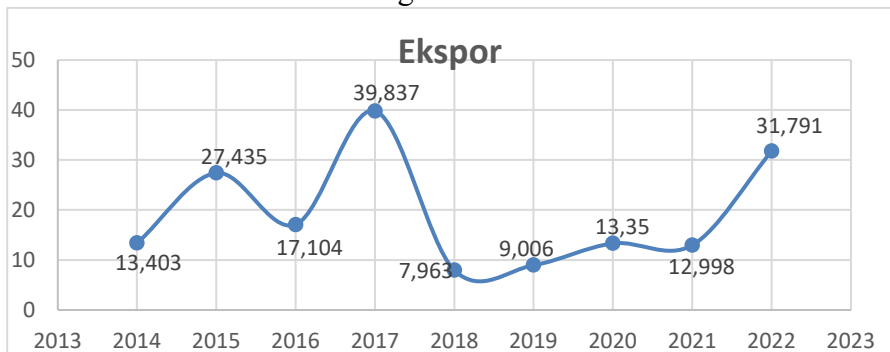
Grafik 4. Perkembangan Ekspor Ikan, Udang, dan Makanan Laut Lainnya



Sumber: *International Trade Centre Statistics, 2022*

Berbeda dengan komoditas yang lain, perkembangan ekspor ikan, udang, dan makanan laut lainnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Grafik di sebagai bukti nyata bahwa sebelum dan sesudah terjadinya COVID-19 pertumbuhan nilai ekspor untuk komoditas ikan, udang dan makanan laut lainnya ke Tiongkok terus meningkat mencapai titik US\$ 288,239 juta. Ditambah lagi Tiongkok yang mengharuskan masyarakatnya untuk berdiam diri dirumah telah mendorong kebutuhan konsumsi masyarakat semakin tinggi. Sehingga permintaan ekspor Tiongkok untuk momoditas ini terus meningkat bahkan setelah COVID-19 mereda.

Grafik 5. Perkembangan Ekspor Kopi, Teh dan Rempah Indonesia ke Tiongkok



Sumber: *International Trade Centre Statistics, 2022*



## Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok

Ade Elvi Rahmah

Terlihat jelas pada tahun 2017 nilai ekspor berada pada titik tertinggi sebesar 39,837 juta, Walaupun komoditas ini tergolong penyumbang devisa terendah dibandingkan komoditas lain yang dibahas dalam penelitian ini. Namun komoditas kopi, teh dan rempah terus menunjukkan kemampuannya bersaing di pasar internasional. Kendatipun nilai ekspor di tahun selanjutnya turun drastis mencapai US\$ 7,963 juta sebelum COVID-19 terjadi, namun ditahun 2019 nilai ekspor komoditas ini menunjukkan peningkatan dan terus meningkat pada tahun tahun berikutnya yakni pasca COVID-19 yakni 2020, 2021, 2022 hingga 2023. Sehingga dapat dikatakan COVID-19 membawa pengaruh positif terhadap komoditas yang berhubungan dengan konsumsi masyarakat termasuk kopi teh dan rempah.

### Analisis dan Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov Test*

Komoditas	Periode	N	<i>Kolmogrov Smirnov-Z</i>	Asymp Signifikan (2 Tailed)
Lemak dan Minyak Hewani/Nabati	Sebelum	5	0,60	0,86
	Sesudah	5	0,41	0,99
Karet dan Produk dari Karet	Sebelum	5	0,60	0,86
	Sesudah	5	0,53	0,93
Kayu dan Produk Kayu	Sebelum	5	0,43	0,99
	Sesudah	5	0,54	0,93
Ikan, Udang dan Makanan Laut lainnya	Sebelum	5	0,41	0,99
	Sesudah	5	0,48	0,97
Kopi, Teh dan Rempah	Sebelum	5	0,70	0,70
	Sesudah	5	0,65	0,77

Sumber: Hasil uji normalitas, dianalisis menggunakan program SPSS 19, (2023)

Tabel 2 memperlihatkan hasil uji normalitas dari 5 komoditas pertanian yang diekspor ke Tiongkok, diuji berdasarkan periode lima tahun sebelum dan lima tahun sesudah terjadinya pandemic COVID-19. Terlihat bahwa keseluruhan data berdistribusi normal

**Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**  
Ade Elvi Rahmah

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Sampel Berpasangan

Komoditas	Periode	N	Mean	Standar Deviasi	Standar ErrorMean
Lemak dan Minyak Hewani/Nabati	Sebelum	5	1050	942,05	421,29
	Sesudah	5	2922	1984,16	887,34
Karet dan Produk dari Karet	Sebelum	5	706,52	219,32	98,08
	Sesudah	5	1984	649,94	290,66
Kayu dan Produk kayu	Sebelum	5	205,96	58,99	26,38
	Sesudah	5	520,64	196,43	87,84
Ikan, Udang dan Makanan Laut lainnya	Sebelum	5	44	16,51	7,38
	Sesudah	5	178	68,38	30,58
Kopi, Teh dan Rempah	Sebelum	5	3,74	0,68	0,30
	Sesudah	5	31,50	14,43	6,45

Sumber: Hasil uji statistik sampel berpasangan, dianalisis menggunakan program SPSS 19, (2023)

Tabel 3 merupakan hasil uji statistik yang memperlihatkan nilai *mean*, standar deviasi dan standar eror *mean* pada masing-masing komoditas periode sebelum dan sesudah terjadinya COVID-19. Dari Tabel 3 diatas dapat di jelaskan bahwa hasil uji statistik untuk keseluruhan jenis komoditas pertanian memperlihatkan nilai *mean* pada periode sesudah COVID-19 lebih tinggi dibandingkan periode sebelum terjadinya COVID-19. Dengan kata lain terjadinya perubahan (peningkatan) nilai ekspor setelah terjadinya COVID-19 tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Sampel Berpasangan

Komoditas	n	Periode	Korelasi	Signifikan Korelasi
Lemak dan Minyak Hewani/Nabati	5	Sebelum-Sesudah	0.954	0.012
Karet dan Produk dari Karet	5	Sebelum-Sesudah	0.982	0.003
Kayu dan Produk Kayu	5	Sebelum-Sesudah	0.946	0.015
Ikan, Udang dan Makanan Laut lainnya	5	Sebelum-Sesudah	0.968	0.007
Kopi, Teh dan Rempah	5	Sebelum-Sesudah	0.980	0.003

Sumber: Hasil uji korelasi sampel berpasangan, dianalisis menggunakan SPSS 19, (2023)

**Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**  
Ade Elvi Rahmah

Tabel 4 memperlihatkan hasil uji korelasi untuk masing-masing komoditas. Dari nilai korelasi dapat dijelaskan hubungan yang kuat atau lemah dan hubungan positif atau negatif pada perubahan nilai sebelum dan sesudah pada masing-masing komoditas akibat pandemic COVID-19. Jika nilai signifikan (probabilitas) korelasi  $< 0.05$  pada tingkat signifikan 5% dan nilai korelasi  $> 0.5$  menandakan bahwa hubungan tersebut kuat dan positif, yang bermakna korelasi perubahan (peningkatan) nilai ekspor komoditas tersebut terhadap pandemic COVID-19 sebelum dan sesudah benar-benar berhubungan secara nyata dan hubungan tersebut adalah positif.

Berdasarkan hasil yang diperlihatkan pada Tabel 4 yakni untuk keseluruhan komoditas pertanian diatas memiliki nilai korelasi  $> 0,5$  serta signifikan korelasi  $< 0,05$ , hal ini bermakna bahwa perubahan (peningkatan) nilai ekspor ke 5 komoditas pertanian Indonesia ke Tiongkok adalah sangat erat kaitannya dengan pandemic Covid-19 serta benar-benar berhubungan nyata dan positif.

Tabel 5. Hasil Uji Beda Sampel Berpasangan

Sebelum-Sesudah	<i>Pair of Difference</i>					T	d f	Sig. (2T a ile)
	Selisih Mean	Std. Deviasi	Std. Error Mean	95% Confidence Interval the Difference				
				Lower	Upper			
Minyak dan Lemak Hewani/Nabati	1277,4	483,8233	216,37 24	676,7339	1878,226 0	5,904	4	0,004
Karet dan Produk dari Karet	1277,4	480,3853	214,83 48	681,0028	1873,957 1	5,946	4	0,004
Kayu dan Produk Kayu	314,62	99,694	44,584 7	190,8329	438,4070	7,057	4	0,002
Ikan, Udang dan Makanan Laut lainnya	134	44,2277	19,779 2	79,0839	188,9160	6,775	4	0,002
Kopi, Teh dan Rempah	27,760	13,7604	6,1538	10,6742	44,8458	4,511	4	0,011

Sumber: Hasil uji paired t test, dianalisis menggunakan SPSS 19, (2023)

## **Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**

Ade Elvi Rahmah

Tabel 5 memperlihatkan hasil uji beda sampel berpasangan. Dimana nilai *mean* masing-masing komoditas yang mencerminkan besaran nilai dari selisih *mean* sesudah - *mean* sebelum dari masing-masing komoditas. *Standar Deviation* menunjukkan dispersi rata-rata antar nilai ekspor sebelum dan sesudah Pandemi COVID-19. *Standart Error Mean* (menunjukkan indeks variabilitas), batas atas dan batas bawah (*Lower dan Upper*), *t* hitung, derajat kebebasan (*degree of freedom*) 4, serta nilai signifikan (probabilitas).

Berdasarkan hasil uji beda sampel berpasangan yang diperlihatkan pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa selisih nilai rata-rata dari keseluruhan komoditas tersebut adalah bertanda positif, yakni terjadinya peningkatan nilai ekspor setelah terjadinya COVID-19. dengan rata-rata nilai signiikannya  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan, serta *t* hitung  $> t$  tabel ( $\alpha/2$ ) 2,761 pada derajat kebebasan 4 ( $n-1$ ). Maka hal ini bermakna secara keseluruhan terdapat peningkatan nilai ekspor untuk setiap komoditas pertanian yang dibahas dalam penelitian ini pada periode sesudah COVID-19. Dengan kata lain COVID-19 berdampak positif terhadap nilai ekspor 5 komoditas pertanian Indonesia ke Tiongkok.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji statistik sampel berpasangan menunjukkan bahwa nilai ekspor untuk keseluruhan jenis komoditas mengalami peningkatan yakni nilai ekspor minyak hewani/nabati sebelum US\$ 706,54 juta, sesudah sebesar US\$ 1984 juta; nilai ekspor karet dan produk karet sebelum US\$ 706,52 juta dan sesudah US\$ 1984 juta; nilai ekspor kayu dan produk kayu sebelum sebesar US\$ 206,02 juta dan sesudah sebesar US\$ 520,64 juta; nilai ekspor ikan, udang, dan makanan laut lainnya sebelum US\$ 44 juta dan sesudah sebesar US\$ 178 juta; nilai ekspor kakao sebelum US\$ 30,42 juta dan sesudah meningkat sebesar US\$ 83,04; nilai ekspor kopi, teh dan rempah sebelum US\$ 3,74 juta sesudah meningkat sebesar US\$ 31,50 juta; nilai ekspor sayuran dan buah-buahan sebelum sebesar US\$ 19,78 juta dan sesudah meningkat sebesar US\$ 28,66 juta; serta nilai ekspor gula dan kembang gula sebelum US\$ 1,18 juta dan sesudah meningkat sebesar US\$ 4,16 juta. Bermakna terdapat perbedaan

## **Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**

Ade Elvi Rahmah

signifikan kearah peningkatan terhadap nilai ekspor 5 komoditas pertanian setelah Covid-19 menyebar.

Berdasarkan hasil uji beda sampel berpasangan menunjukkan selisih nilai *mean* untuk 5 jenis komoditas pertanian yakni minyak dan lemak hewani/nabati sebesar US\$ 1227,5 juta; karet dan produk dari karet sebesar US\$ 1227,4 juta; kayu dan produk kayu sebesar US\$ 314,62 juta; ikan, udang, dan makanan laut lainnya sebesar US\$ 134 juta; kopi, teh, dan rempah sebesar US\$ 27,76 juta. Bermakna bahwa Covid-19 berdampak positif bagi ekspor 5 komoditas pertanian Indonesia ke Tiongkok dilihat dari nilai selisih *mean* yang bertanda positif.

### **Referensi**

Agus, Mikha Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

BPS RI. 2020. *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut HS 2020*. BPS RI. 2020.

Dermawan, R. (2021). *Perdagangan Internasional di Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 46–54. Diakses tanggal 30 November 2021

Ghozali, Imam (2009). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Edisi 4, Badan. Penerbit Universitas Dipenogoro Semarang.

International Trade Statistics Centre (2023). *Bilateral Trade Between Indonesia and China (Total Comodities in Bilateral Trade)*. Diakses: 10 Juni 2023.

Ibrahim, Permata, M. I., & Prabowo, W. A. (2016). *Dampak Pelaksanaan Acfta Terhadap Perdagangan Internasional Indonesia*. *Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 4(2), 277–295. Diakses tanggal 27 November 2021.

Kementerian Keuangan RI. (2020). *Pembatasan Pergerakan Barang dan Orang di Masa Pandemi Mempengaruhi Kinerja Ekspor dan Impor di Mei 2020*. Retrieved November 25, 2021, from kemenkeu.go.id website: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pembatasan->

## **Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok**

Ade Elvi Rahmah

pergerakan-barangdan-orang-di-masa-pandemi-mempengaruhi-kinerja-ekspor-dan-impor-di-mei-2020/

Lidwina, dkk. (2020). Ekonomi Dunia Menanggung Beban COVID 19. Katadata.co.id

Retrived from <https://katadata.co.id/analisisdata/2020/03/06ekonomi-dunia-menanggungbeban-covid-19>

Pramudita, R. A., & Yucha, N. (2020). Analisis Covid-19 Penghambat Ekspor-Impor dan Bisnis Antara Indonesia dan Cina. *Journal Ecopreneur*, 3(2), 147–154. Retrieved from <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/article/download/794/pdf>. Diakses tanggal 25 November 2021

Santoso (2000). *Statistik Parametrik*. Cetakan Ketiga, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

World Health Organization. 2020. Pertanyaan Dan Jawaban Mengenai Corona Virus. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-forpublic>. Diakses 01 Agustus 2023

Wardhana, A. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Nonmigas Indonesia Ke Singapura Tahun 1990-2010. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 99–102. Diakses tanggal 20 November 2021.